



KTT G7 DIBUKA

Para pemimpin G7 berfoto bersama dengan para penerjun payung di Borgo Egnazia, dekat kota Fasano di Wilayah Apulia, Italia, Kamis (13/6). KTT G7 berlangsung tiga hari dengan agenda utama pembahasan tentang krisis di Ukraina dan Timur Tengah, hubungan dengan negara-negara selatan, pengelolaan AI, isu-isu yang dihadapi Afrika dan perubahan iklim. Lebih dari sepuluh kepala negara hadir.

Dilanda Perang Saudara, 756.000 Warga Sudan Terancam Kelaparan

Saat ini, diperkirakan 25,6 juta orang, atau 54% populasi, menghadapi kekurangan pasokan yang kritis. Termasuk lebih dari sembilan juta orang yang berada dalam situasi darurat atau lebih buruk lagi.

SUDAN(IM)— Diperkirakan sebanyak 756.000 orang di Sudan akan menghadapi bencana kekurangan pangan pada September mendatang. Perhitungan ini berdasarkan proyeksi awal yang digunakan oleh badan-badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan kelompok bantuan untuk menentukan apakah akan secara resmi menyatakan kelaparan.

Hasil awal, yang diperoleh pada tanggal 1 Juni dan dilihat oleh Reuters, mencerminkan situasi yang memburuk dengan cepat di negara yang dilanda perang tersebut.

Proyeksi terbaru sebelumnya, yang dirilis pada bulan Desember, menunjukkan bahwa 17,7 juta orang, atau 37% dari populasi, menghadapi tingkat kerawanan pangan yang tinggi, namun tidak ada satupun yang dianggap berada dalam situasi bencana.

Saat ini, diperkirakan 25,6 juta orang, atau 54% populasi, menghadapi kekurangan pasokan yang kritis. Termasuk lebih dari sembilan juta orang yang berada dalam situasi darurat atau lebih buruk lagi.

Proyeksi terbaru ini masih bersifat awal dan dapat berubah. Hal ini memerlukan persetujuan dari pemerintah Sudan yang dikuasai militer dan PBB serta badan-badan internasional. Pemerintah sebelumnya membantah negaranya sedang mengalami kelaparan.

Analisis baru ini dilakukan oleh Klasifikasi Fase Ketahanan Pangan Terpadu (IPC) yang berbasis di Roma, sebuah inisiatif dari badan-badan PBB, badan-badan regional dan kelompok bantuan. Datanya diperkirakan tidak lengkap. Pada bulan Maret, IPC mengatakan ancaman keamanan, hambatan dan pemadaman telekomunikasi di Sudan menghambat kemampuannya untuk melakukan penilaian.

Menurut orang-orang yang mengetahui masalah tersebut, IPC, yang menganalisis data kerawanan pangan dan malnutrisi, berharap dapat menerbitkan laporan mengenai Sudan dalam beberapa minggu ke depan.

“Kami belum selesai. Be-

lum ada hasil akhir,” terang Fatima Eltahir, seorang pejabat pemerintah Sudan yang juga Ketua IPC di Sudan, kepada Reuters:

Lavonne Cloke, juru bicara IPC, mengatakan analisis tersebut sedang berlangsung, dan menambahkan bahwa masih belum jelas kapan analisis tersebut akan diselesaikan.

Proyeksi terbaru untuk Sudan muncul pada saat zona konflik lainnya yakni Gaza juga mengalami kekurangan pangan yang parah. Pada bulan Maret, IPC mengatakan kelaparan akan segera terjadi karena 1,1 juta orang, sekitar setengah dari populasi Gaza, diperkirakan akan mengalami kerawanan pangan yang sangat parah.

Di Sudan, pertempuran terjadi di ibu kota Khartoum pada bulan April 2023 dan dengan cepat menyebar ke seluruh negara, memicu kembali pertumpahan darah etnis di wilayah barat Darfur dan memaksa jutaan orang mengungsi. Jumlah pengungsi internal di Sudan akibat konflik saat ini dan masa lalu telah melampaui 10 juta orang, kata badan migrasi PBB minggu ini. Negara ini sudah mengalami krisis pengungsian terbesar di dunia.

Bulan lalu, badan-badan PBB juga mengatakan Sudan berada dalam risiko kelaparan. Sekitar 3,6 juta anak mengalami kekurangan gizi akut, menurut

pernyataan bersama para pemimpin PBB, termasuk komisaris tinggi hak asasi manusia.

Apakah kelaparan akan diumumkan di Sudan masih belum jelas. Pemerintah terkadang menantang data dan proyeksi kelaparan. Hingga saat ini, badan-badan PBB dan organisasi lainnya baru dua kali menyatakan kelaparan sejak sistem peringatan IPC dibuat 20 tahun lalu. Yakni di Somalia pada tahun 2011, dan di Sudan Selatan pada tahun 2017.

Peringatan untuk menyatakan kelaparan didasarkan pada skala yang digunakan oleh IPC yang memiliki lima klasifikasi, mulai dari Fase 1, yang mencerminkan tidak ada masalah pangan yang serius, hingga Fase 5, yang mewakili bencana atau, lebih buruk lagi, kelaparan.

Fase 3, 4 dan 5 semuanya dianggap sebagai situasi krisis atau lebih buruk lagi. Peringkat tersebut ditentukan dengan menggunakan serangkaian kriteria teknis yang kompleks, yang mencakup pengukuran kelaparan, malnutrisi, dan kematian. Di wilayah yang secara resmi ditetapkan sebagai kelaparan Fase 5, terdapat lebih dari dua orang per 10.000 orang meninggal setiap hari, di antara kriteria lainnya.

Proyeksi awal IPC terbaru untuk Sudan menyatakan bahwa antara bulan Juni dan September, diperkirakan 756.000

orang di Sudan akan menghadapi bencana Fase 5. Artinya, negara ini secara teknis belum mencapai kondisi kelaparan yang meluas, namun masih dianggap sebagai krisis besar.

Proyeksi tersebut mengidentifikasi 32 daerah dan kelompok dimana penduduknya menderita kekurangan pangan yang parah. Wilayah tersebut mencakup dua wilayah di mana 15% penduduknya menghadapi kondisi bencana IPC 5. Yakni kota al-Fashir, ibu kota Darfur Utara; dan sebuah kamp terdekat untuk pengungsi internal yang disebut Zamzam. Tiga wilayah lainnya disebutkan dimana 10% populasinya telah mencapai ambang batas.

Banyak wilayah dalam proyeksi tersebut direbut oleh Pasukan Dukungan Cepat (RSF), yang selama ini memerangi tentara Sudan.

Pada Selasa (11/6), seorang diplomat terkemuka AS mengatakan kepada Reuters bahwa sebagian wilayah Sudan sudah dilanda kelaparan, dan menambahkan bahwa tingkat kelaparan ekstrem masih belum jelas.

“Saya pikir kita tahu kita sedang mengalami kelaparan,” kata Tom Perriello, utusan khusus AS untuk Sudan.

“Saya kira pertanyaannya adalah seberapa parah kelaparan, seberapa luas wilayah negara ini, dan berapa lama,” lanjutnya. ● tom

Kolombia Akan Tampung Anak-anak Palestina yang Terluka Akibat Perang

BOGOTA(IM) - Pemerintah Kolombia mengkritik genosida yang dilakukan Israel terhadap warga Palestina. Kolombia berjanji akan merawat anak-anak Palestina korban perang Israel.

“Kami telah mengambil keputusan untuk memberikan dukungan kemanusiaan kepada anak-anak Palestina yang akan melakukan perjalanan bersama keluarga mereka ke Kolombia untuk rehabilitasi,” ujar Wakil Menteri Multilateral Elizabeth Taylor Jay, dilansir AFP, Jumat (14/6).

Pernyataan Elizabeth Taylor Jay itu diutarakan di Stockholm, dimana ia tengah melakukan kunjungan kenegaraan dengan Presiden Kolombia Gustavo Petro.

Jay tidak mengatakan berapa banyak anak Palestina yang akan ditampung oleh Kolombia, atau bagaimana mereka akan dipindahkan dari

Gaza yang saat ini tengah dilanda perang.

Perang Gaza dimulai setelah serangan bersejarah Hamas pada 7 Oktober di Israel selatan yang mengakibatkan kematian 1.194 orang, sebagian besar warga sipil, menurut penghitungan AFP berdasarkan angka resmi Israel.

Para militan Hamas juga menyandera 251 orang. Dari jumlah tersebut, 116 orang masih berada di Gaza.

Serangan militer balasan Israel telah menyebabkan sedikitnya 37.232 orang tewas di Gaza, sebagian besar adalah warga sipil, menurut kementerian kesehatan di Gaza.

Petro, presiden Kolombia, telah berulang kali mengkritik tanggapan bersenjata Israel terhadap serangan Hamas, dan pekan lalu Kolombia menghentikan ekspor batu bara ke Israel. ● tom

37.232 Orang di Gaza Tewas Akibat Perang Israel Vs Hamas

GAZA(IM) - Kementerian Kesehatan di Gaza menyampaikan laporan terbaru terkait jumlah korban tewas di Gaza akibat perang Israel vs Hamas. Total ada 37.232 orang di Gaza yang tewas.

Dilansir AFP, Jumat (14/6), dari jumlah tersebut, sedikitnya 30 orang tewas dalam 24 jam terakhir. Sebanyak 85.037 orang terluka di jalur Gaza sejak per-

ang Israel vs Hamas.

Israel telah menghadapi kecaman internasional di tengah serangan brutal yang terus berlanjut di Gaza sejak serangan Hamas pada 7 Oktober 2023 meskipun ada resolusi Dewan Keamanan PBB yang menuntut gencatan senjata segera.

Delapan bulan setelah perang Israel, sebagian besar wilayah Gaza hancur akibat

blokade makanan, air bersih, dan obat-obatan. Israel dituduh melakukan genosida di Mahkamah Internasional.

Dalam keputusan terbaru, Mahkamah Internasional memerintahkan Tel Aviv untuk segera menghentikan operasi militernya di kota selatan Rafah, tempat lebih dari satu juta warga Palestina mencari perlindungan dari perang. ● tom



ANC AFRIKA SELATAN MENANTIKAN PEMERINTAHAN PERSATUAN NASIONAL

Sekjen Kongres Nasional Afrika (ANC) Fikile Mbalula (kanan) memberi keterangan kepada media setelah pertemuan Komite Eksekutif Nasional ANC di Cape Town, Afrika Selatan, pada Kamis (13/6). Fikile Mbalula mengatakan, ANC yang berkuasa di Afrika Selatan menantikan untuk pembentukan pemerintahan persatuan nasional.

Jurnalis AS Diadili di Rusia Atas Tuduhan Jadi Mata-mata CIA

MOSKOW(IM) - Jurnalis Amerika Serikat (AS) Evan Gershkovich akan diadili di Rusia atas tuduhan spionase. Reporter Wall Street Journal itu dituduh mengumpulkan ‘informasi rahasia’ dari pabrik tank Rusia atas nama CIA.

Dilansir BBC, Kamis (13/6), jaksa mengatakan Gershkovich akan diadili di pengadilan di Yekaterinburg - kota tempat dia ditangkap pada Maret lalu saat meliput perang di Ukraina.

Gershkovich, media tempatnya bekerja, dan otoritas AS telah membantah tuduhan tersebut. Washington secara resmi menetapkan kasus ini sebagai ‘penahanan yang salah’.

Namun, Jaksa Rusia mengatakan penyelidikan telah menetapkan reporter tersebut mengumpulkan ‘informasi rahasia’ tentang ‘produksi dan perbaikan peralatan militer’ dari pabrik tank Rusia. Dalam sebuah pernyataan, Rusia menuduhnya ‘melakukan tindakan ilegal dengan menggunakan metode konspirasi yang melelahkan’.

Jaksa Rusia mengatakan hal itu dilakukan Gershkovich ‘atas instruksi CIA’. Sejak penangkapannya, Gershkovich masih ditahan sebelum

persidangan di Moskow, 1.000 mil (1.609 km) dari Yekaterinburg.

Dia telah menghabiskan lebih dari setahun di balik jeruji besi dan jika terbukti bersalah menghadapi hukuman hingga 20 tahun penjara. Penangkannya menandai pertama kalinya Rusia menuduh jurnalis AS melakukan spionase sejak era

Kedutaan Besar AS di Moskow mengatakan alasan penahanannya ‘tidak berdasar’. The Wall Street Journal sebelumnya menuduh Moskow ‘menimbun warga Amerika di penjara-penjara Rusia agar bisa diperdagangkannya di kemudian hari’.

Para pejabat Rusia hampir tidak menyembunyikan fakta bahwa mereka memandang jurnalis Amerika sebagai alat tawar-menawar. Awal tahun ini, dalam sebuah wawancara dengan Tucker Carlson, Presiden Rusia Vladimir Putin mengatakan dia yakin kesepakatan bisa dicapai untuk membebaskan Gershkovich.

Putin mengatakan pihaknya bergantung pada ‘mitra kami yang mengambil langkah timbal balik’, dan mengisyaratkan identitas seseorang yang akan diterima Rusia dalam pertukaran tahanan. ● tom

Kim Jong-un Selalu Bawa Toilet Sendiri Ketika Sedang Keluar Istana

PYONGYANG(IM) - Kim Jong-un yang menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Singapura pada tahun 2018 diketahui membawa toiletnya sendiri. Hal ini menjadi perhatian banyak orang karena keunikan dari pemimpin Korea Utara ini yang nyatanya selalu membawa toiletnya sendiri ketika sedang berpergian keluar dari istananya.

Kim Jong Un bahkan memiliki beberapa toilet portabel, salah satunya toilet yang terdapat dalam mobil Mercedesnya. Sebuah situs web Korea Selatan yang berfokus pada berita Korea Utara bernama Daily NK memiliki informasi lebih lanjut mengenai perilaku Kim Jong Un ini. “Toilet tidak hanya ada di kereta pribadi Kim Jong Un tetapi mobil kecil atau menengah apa pun yang ia bawa dan bahkan di kendaraan khusus yang dirancang untuk medan pegunungan atau salju,” kata sumber tanpa nama, melansir Business Insider.

Lantas mengapa Kim Jong Un selalu bepergian dengan toiletnya? Sebuah surat kabar Korea Selatan, The Chosun Ilbo, mengatakan bahwa toilet portabel tersebut bertujuan untuk mencegah para penyelam selokan untuk mengambil tinja pemimpin tinggi yang digunakan untuk mencari tahu mengenai informasi pribadi Kim Jong Un. Tampaknya kerahasiaan pemimpin Korea Utara merupakan yang terpenting.

“Ekskresi pemimpin mengandung informasi tentang status kesehatannya sehingga tidak boleh ketinggalan,” kata Lee Yun-keol, mantan anggota unit Komando Garda Korea Utara yang membelet, mengatakan kepada The Washington Post. Oleh karena itulah Kim Jong Un lebih sering menggunakan toilet portabelnya dibanding menggunakan toilet umum.

Tindakan Kim Jong Un yang sangat berhati-hati ini membuktikan betapa paranoidnya Kim saat berpergian keluar negeri. Melansir New York Post, saat penerbangannya ke Singapura, dia menggunakan tipu muslihat berupa menerbangkan tiga pesawat secara bersamaan dengan jarak satu jam untuk mencegah calon mata-mata mengetahui pesawat yang sedang dia tumpangi.

Selain itu, Kim Jong Un juga lebih memilih rute penerbangan melalui Beijing yang memakan waktu 10 jam demi menghindari kerentanan akan dimata-matai oleh beberapa pihak. Kim Jong Un sangat menjaga kerahasiaan dirinya maupun negaranya. ● tom

Sempat Hilang di Gunung Pakistan, 2 Pendaki Jepang Akhirnya Ditemukan

SPANTIK(IM) - Dua pendaki asal Jepang, Ryuseki Hiraoka dan Atsushi Taguchi, sempat dilaporkan hilang saat mendaki Gunung Spantik, Pakistan. Kini keduanya ditemukan meski kondisinya belum diketahui.

Dilansir AFP, Kamis (13/6), kedua pendaki tersebut berusaha mencapai puncak Gunung Spantik yang berada pada ketinggian 7.027 meter atau 23.054 kaki di pegunungan Karakoram sebelum dilaporkan hilang. Namun, kini tim penyelamat disebut telah menemukan keduanya.

“Tim penyelamat melihat para pendaki dan mengenali mereka dari pakaian mereka, namun mereka tidak dapat mengetahui kondisi mereka,” kata CEO Adventure Tours Pakistan (ATP),

Naiknam Karim kepada AFP.

Keduanya terlihat saat pencarian helikopter militer. Dia menyebut kedua pendaki tersebut tidak melaporkan diri di basecamp setempat saat memulai pendakian.

“Tidak ada komunikasi antara kedua pendaki Jepang dan petugas di basecamp sejak mereka memulai ekspedisi,” kata Karim.

“Mereka terlihat pada 10 Juni (untuk) terakhir kalinya di ketinggian di atas 5.000 meter,” lanjutnya.

Pencarian lanjutnya dijadwalkan dilanjutkan pada hari Jumat. “Tim penyelamat beranggotakan 8 orang termasuk lima pendaki asal Jepang akan mendaki dengan berjalan kaki dan mencari mereka,” tambah Karim. ● tom